

Pengaruh Likuiditas Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Lidya Martha¹⁾, Lidya Puspita Sari²⁾

^{1,2)}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP

Email : ¹⁾lidyam83@gmail.com, ²⁾lidvaps52@gmail.com

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari likuiditas dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, pemilihan sampel melalui metode *purposive sampling*. sampel penelitian ini dari tahun 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019 menggunakan 119 perusahaan dan 595 observasi dari keseluruhan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan yang dipublikasikan di website resmi www.idx.co.id tahun 2015-2019. Analisis data yaitu model regresi *binary response* (LPM, Logit Model, Probit Model) dengan menggunakan program *evIEWS 10*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas dan Kepemilikan publik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan tingkat nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci : Likuiditas, Kepemilikan Publik, Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Abstract - This study aims to analyze the effect of liquidity and public ownership on the timeliness of submitting financial reports to companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2019 period. This research is a quantitative study, selecting the sample through purposive sampling method. This research sample from 2015, 2016, 2017, 2018, and 2019 used 119 companies and 595 observations from all companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data used in this study are financial statement data published on the official website www.idx.co.id in 2015-2019. Data analysis, namely the binary response regression model (LPM, Logit Model, Probit Model) using the program *evIEWS 10*. The results of this study indicate that liquidity and public ownership have a negative and significant effect on the timeliness of financial report submission. This is evidenced by the level of significance value $0.000 < 0.05$.

Keywords : Liquidity, Public Ownership, Timeliness of Financial Report Submission

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut yang merupakan proses dari pelaporan keuangan. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan karakteristik penting bagi laporan keuangan, artinya informasi keuangan harus disampaikan sebelum batas waktu yang diberikan perusahaan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan. Informasi pada laporan keuangan dikatakan relevan apabila informasi tersebut disampaikan tepat waktu dan memiliki manfaat bagi pemakai informasi, sedangkan informasi keuangan dikatakan tidak relevan apabila terjadi penundaan dalam penyampaian laporan keuangan.

Tabel 1. Jumlah Keterlambatan Emiten Dalam Penyampaian Laporan Keuangan Tahun 2015-2019

Tahun Laporan Keuangan	Keputusan	Emiten Yang Terlambat	Jumlah Emiten Terdaftar
2015	Peng-SPT-00006/BEI.PP1/07-2016	18	525

2016	Peng-SPT-00007/BEI.PP2/07-2017	17	539
2017	Peng-SPT-0007/BEI.PP1/07-2018	10	570
2018	Peng-SPT-00011/BEI.PP1/07-2019	10	619
2019	Peng-LK-00005/BEI.PP1/07-2020	43	650

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Pada tabel 1 menunjukkan masih terdapat beberapa perusahaan yang ada di BEI yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunan. Mengacu pada fenomena keterlambatan tersebut, dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan perlu diketahui oleh publik. Perusahaan yang sudah *go public* diharuskan menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit sesuai standar akuntansi keuangan dan akuntan publik yang terdaftar di Badan Pengawasan Pasar Modal (BAPEPAM). Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan telah diatur Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/PJOK.04/2016, membahas tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik harus mempublikasikan laporan keuangan sebelum akhir bulan keempat tutup buku tahunan untuk menyampaikan laporan keuangan pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yaitu likuiditas dan kepemilikan publik. Likuiditas merupakan suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat yang ditentukan. Penelitian menurut Hilmi dan Ali (2008) likuiditas sangat berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan, menurut (Sulistyo, 2010) menjelaskan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Kepemilikan Publik merupakan saham yang dimiliki oleh publik atau masyarakat pada sebuah perusahaan. Menurut Hilmi dan Ali (2008) kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan menurut Lulul (2009) kepemilikan publik tidak berpengaruh apa-apa terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Disebabkan masih adanya kasus keterlambatan perusahaan di Bursa Efek Indonesia dalam pelaporan keuangan serta terdapat pro dan kontra dari peneliti sebelumnya. Hal ini menjadikan peneliti tertarik untuk mengkaji kembali masalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji probabilitas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu yang dipengaruhi oleh likuiditas dan kepemilikan publik. Perbedaan penelitian

2. KERANGKA TEORI

Penyampaian laporan keuangan merupakan salah satu sarana bagi perusahaan yang *go public* untuk mengkomunikasikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki perusahaan serta kinerjanya kepada berbagai pihak berkepentingan atas informasi tersebut. Laporan keuangan yang disampaikan mengalami keterlambatan akan berdampak negatif bagi perusahaan apalagi kepada para investor, para investor menganggap laporan keuangan yang tidak tepat waktu ini sebagai kinerja yang kurang baik bagi perusahaan. Fungsi evaluasi, harga, insider trading, dan kebocoran informasi di pasar saham sangat dipengaruhi oleh ketepatan waktu pelaporan keuangan. (Rahmacwati, 2008). Maka dari itu untuk menjamin relevansi informasi diharuskan untuk melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu. (Wirakusuma, 2004). Jadi dapat disimpulkan keadaan perusahaan, prediksi, dan keputusan pemakai dipengaruhi oleh keteraturan penyampaian laporan keuangan.

Likuiditas dapat diukur menggunakan *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Quick Ratio* dan *Net Working Capital to Total Assets*. Kemampuan manajemen untuk melunasi atau membayarkan kewajiban jangka pendek bisa dilihat dari semakin besarnya perbandingan antara asset lancar dengan hutang lancar, ini berarti semakin tinggi kesanggupan manajemen dalam menutupi kewajiban jangka pendek atau hutang yang harus dibayarkan. Likuiditas memberikan pengaruh yang lebih baik dan pengaruh yang lebih signifikan terhadap penyerahan laporan keuangan secara tepat waktu pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya apabila likuiditas meningkat, maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang harus diserahkan pada tanggal yang sudah ditentukan lebih meningkat (Hilmi dan Ali,

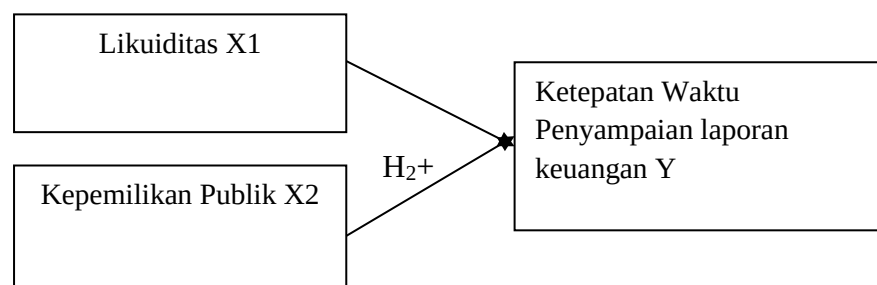
2008). Menurut Hastutik (2015) likuiditas memberikan pengaruh yang bagus dan lebih signifikan terhadap tepat atau tidaknya waktu penyampaian laporan keuangan pada waktu yang sudah ditentukan. Sedangkan Fitriyani (2010) berpendapat kalau likuiditas tidak memberi pengaruh yang bagus atau pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pemberian laporan keuangan.

H1 : Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kebijakan pemilik perusahaan dari pihak luar (*outsider ownership*) dinyatakan memiliki perbedaan dengan pihak dalam (*insider ownership*), perbedaan tersebut adalah kemungkinan terlibatnya pihak luar dalam urusan penjualan, urusan pengelolaan dan urusan usaha harian dianggap lebih kecil. Pemilik perusahaan dari pihak luar atau pemegang saham berhak tahu semua tingkat pengembalian (*rate of return*) atau investasi mereka. Biasanya kepemilikan saham oleh publik lebih dari 50%, sehingga pemilik perusahaan dari luar merupakan kekuatan besar yang dapat mempengaruhi kondisi dan kinerja perusahaan.

Menurut Bunga Valentina (2018) kepemilikan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hilmi dan Ali (2008) mengatakan kepemilikan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Kepemilikan publik tidak memberi pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Ardianty, 2016).

H2 : Kepemilikan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.



Gambar 1

Model Kausal Pengaruh antara likuiditas dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

3. METODE PENELITIAN

Data dan Sampel

Penelitian termasuk penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka-angka dan melakukan analisis dari data. Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini populasinya yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama akhir periode 2015-2019 dengan jumlah perusahaan yaitu 662 perusahaan. Sampel juga disebut bagian dari populasi. *Purposive sampling* merupakan trik ampuh yang dipakai untuk penelitian ini, sampel yang layak digunakan sesuai kriteria sebanyak 119 perusahaan sebagai sampel penelitian yang jumlah observasinya sebanyak 595 perusahaan. Jenis data yang dipakai adalah data kuantitatif yang berbentuk angka-angka atau yang data kualitatif yang diangkakan (*scoring*). Data yang dimaksud adalah data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di www.idx.co.id. Sumber data yang dipakai dalam penelitian yaitu data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau hasil penelitian yang telah dilakukan orang lain, namun data tersebut telah dikumpulkan, diolah dan dipublikasikan oleh lembaga resmi yaitu Bursa Efek Indonesia dan laporan keuangannya dapat diakses melalui www.idx.co.id dan web.idx.id. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara melihat, mencatat, menganalisis data yang diumumkan oleh Bursa Efek Indonesia.

Tabel 2. Definisi Operasional Variable

No	Variable	Defenisi	Pengukuran	Sumber
1	Ketepatan waktu Penyampaian laporan Keuangan (Y)	Informasi akuntansi yang baik harus disajikan dan dapat diakses tepat waktu pada waktu informasi tersebut diperlukan.	Variabel ini diukur menggunakan variabel <i>dummy</i> dengan kategori 0 bagi perusahaan yang terlambat (menyampaikan laporan keuangan setelah 30 april) dan kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu (menyampaikan laporan sebelum 1 Mei)	www.ojk.go.id
2	Likuiditas (X1)	Kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya yang jatuh tempo secara tepat waktu.	$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang jangka Pendek}} \times 100\%$ $\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang jangka pendek}} \times 100$ $\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Jangka Pendek}} \times 100\%$ $\text{NWC to TA} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Jangka Pendek}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Hilmi dan Ali, 2008
3	Kepemilikan Publik (X2)	Proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh publik atau masyarakat terhadap saham perusahaan.	$KP = \frac{\text{Saham yg dimiliki Publik}}{\text{Saham yang Beredar}}$	Hilmi dan Ali, 2008

Teknik Analisis Data

Hasil analisis deskriptif ini dapat diketahui kondisi variabel penelitian, apakah dalam kondisi baik atau tinggi, cukup atau sedang dan buruk atau rendah. Model regresi *binary response* ini merupakan suatu model dengan variabel dependen yang bersifat diskrit. Tujuan dari model regresi *binary response* yaitu untuk menghasilkan estimator yang BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). hal ini disebabkan jika menggunakan estimasi dengan regresi linear biasa akan menghasilkan estimator yang tidak BLUE. Untuk mengestimasi model variabel dependen yang diskrit digunakan pendekatan dengan *Linear Probability Model* (LPM), Logit Model dan Probit Model. Dengan rumus: (Widarjono, 2018)

Uji hipotesis merupakan variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu jika nilai signifikansi (sig) < probabilitas 0.05 (H₁ diterima). Sebaliknya, variabel bebas dikatakan tidak berdampak pada variabel dependen jika nilai signifikan (sig) > probabilitas 0.05 (H₀ diterima). (Widarjono, 2018).

4. HASIL

Sampel yang layak digunakan sesuai kriteria sebanyak 119 perusahaan sebagai sampel penelitian yang jumlah observasinya sebanyak 595 perusahaan.

Tabel 3. Hasil Uji Deskriptif Stastitik

	TIME	CR	CSHR	QR	NWC	KP
Mean	0.579832	81.15187	39.62116	38.80306	27.73516	26.62980
Maximum	1.000000	298.5300	258.5800	274.8600	150.2200	99.99000
Minimum	0.000000	0.010000	0.020000	0.030000	0.020000	0.170000
Std. Dev.	0.494001	84.69048	46.60777	47.00944	29.60627	18.58707
Observations	595	595	595	595	595	595

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Analisis pada tabel 3 ini menggambarkan observasi penelitian dalam uji deskriptif akan diketahui nilai rata-rata (*mean*), nilai tertinggi (*maksimum*), nilai terendah (*minimum*) dan standar deviasi untuk masing-masing variabel.

Tabel 4. Koefesien untuk Regresi Binary Response

Variabel	Koefisien		
	LPM	Logit Model	Probit Model
C	0.744479	1.035018	0.642795
NWC to TA	-0.063939	-0.267545	-0.166274
KP	-0.091890	-0.397144	-0.245692

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan tabel hasil uji LPM pada tabel 4 terlihat bahwa nilai konstanta dalam penelitian ini sebesar 0,7444 dan nilai koefesien regresi dari indikator likuiditas yaitu dengan indikator NWC to TA sebesar -0.0639 dan variabel kepemilikan publik sebesar -0.0918, maka persamaan dari linear probability model yaitu :

$$Y = 0,7444 - 0,0639 (\text{NWC to TA}) - 0,0918 (\text{KP}) + e$$

Hasil persamaan diatas dapat diinterpretasikan bahwa nilai konstanta 0.7444 bertanda positif artinya jika tidak memperhatikan variabel likuiditas dan kepemilikan publik maka variabel ketepatan waktu bernilai 0.7444. Koefesien NWC to TA bernilai -0.0639 yang berarti setiap peningkatan variabel NWC to TA sebanyak 1 satuan berarti kemungkinan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan menurun sebesar 63%, serta berasumsi variabel lain dalam bentuk konstan. yang artinya jika likuiditas suatu perusahaan semakin tinggi, maka kemungkinan perusahaan untuk tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan semakin rendah.

Koefesien variabel kepemilikan publik bernilai -0,0918, jika rasio likuiditas dianggap konstan, berarti setiap peningkatan 1 satuan kepemilikan publik menyebabkan kemungkinan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan menurun sebesar 9.18%, yang artinya semakin tinggi kepemilikan publik suatu perusahaan maka kemungkinan perusahaan untuk tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan akan semakin rendah.

Berdasarkan uji logit model pada tabel 4 bahwa nilai konstanta dalam penelitian ini sebesar 1.0350 dan nilai koefesien regresi dari indikator likuiditas NWC to TA sebesar -0.2675 dan variabel kepemilikan publik sebesar -0.3971. maka persamaan dari logit model yaitu :

$$\text{Ln} \left(\frac{Y}{1-Y} \right) = 1.0350 - 0,2675 (\text{NWC to TA}) - 0,3971 (\text{KP})$$

Hasil persamaan diatas dapat diinterpretasikan bahwa nilai konstanta 1.0350 bertanda positif artinya jika tidak memperhatikan variabel likuiditas dan kepemilikan publik, maka variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan bernilai 1.0350. koefesien NWC to TA bernilai -0.2675 yang berarti setiap peningkatan variabel NWC to TA sebanyak 1 satuan berarti kemungkinan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan menurun sebesar 26%, serta berasumsi variabel lain dalam bentuk konstan. Koefesien kepemilikan publik bernilai sebesar -0,3971 yang artinya setiap peningkatan variabel

kepemilikan publik sebanyak 1 satuan kemungkinan berarti akan meningkatkan variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 39%, serta beranggapan variabel lain dalam bentuk konstan.

Berdasarkan hasil uji probit model pada tabel 4 bahwa nilai konstanta dalam penelitian ini adalah sebesar 0,6427 dan nilai koefisien regresi dari indikator likuiditas yaitu NWC to TA sebesar - 0.1662 dan variabel kepemilikan publik sebesar -0.2456. maka persamaan dari probit model yaitu:

$$P(Y = 1 | X) = O(0,6427 - 0,1662(NWC \text{ to } TA) - 0,2456(KP))$$

Misalkan nilai PT. Fajar Surya Tbk tahun indikator NWC to TA sebesar 0.90 dan kepemilikan publik 0.29. jika dimasukkan ke dalam persamaan diatas dapat dilihat nilai probitnya 0.38. kemudian dilihat melalui tabel statistik Z, ditemukan angka 0,1628. kemudian angka ini dikurangkan dengan nilai 1, sehingga diperoleh $1 - 0.1628 = 0,8372$, artinya kemungkinan PT.Fajar Surya Tbk tahun 2019 tepat waktu menyampaikan laporan keuangan pada tahun adalah 83,72%.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Linear Probability Model		
	Prob	Alpha
NWC to TA	0,0439	0,05
KP	0,0338	0,05
Logit Model		
	Prob	Alpha
NWC to TA	0,0445	0,05
KP	0,0354	0,05
Probit Model		
	Prob	Alpha
NWC to TA	0,0425	0,05
KP	0,0328	0,05

Berdasarkan hasil uji LPM pada tabel 5, dijelaskan bahwa variabel likuiditas dengan indikator NWC to TA dengan nilai probabilitas sebesar (prob 0.0439 < 0.05) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (H1 diterima). Nilai probabilitas untuk variabel Kepemilikan Publik sebesar 0.0338 < 0,05 artinya variabel Kepemilikan Publik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (H2 diterima).

Selanjutnya hasil uji Logit Model pada tabel 5, disimpulkan bahwa variabel likuiditas dengan indikator NWC to TA dengan nilai probabilitas sebesar (prob 0.0445 < 0.05) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (H1 diterima). Nilai probabilitas untuk variabel Kepemilikan Publik sebesar 0.0354 < 0,05 artinya variabel Kepemilikan Publik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (H2 diterima).

Kemudian hasil uji Probit Model pada tabel 5, disimpulkan bahwa variabel likuiditas dengan indikator NWC to TA dengan nilai probabilitas sebesar (prob 0.0425 < 0.05) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (H1 diterima). Nilai probabilitas untuk variabel Kepemilikan Publik sebesar 0.0328 < 0,05 artinya variabel Kepemilikan Publik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (H2 diterima).

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji menggunakan metode Linear Probability Model, Logit Model dan Probit Model dalam penelitian ini menyatakan bahwa variabel likuiditas yang diprosikan dengan indikator *Net Working Capital to Total Aset* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, hal ini dibuktikan dari hasil uji dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 5% (0.05), yang artinya semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan semakin menurun, namun sebaliknya, jika semakin rendah tingkat likuiditas suatu perusahaan maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan semakin meningkat, dengan kata lain H1 diterima.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dyah (2010), yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun bertentangan dengan penelitian Fitriyani (2010) dan Sulistyo (2010) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Apabila perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar (2:1), yang artinya aktiva lancar dua kali lebih besar dari hutang lancar, berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya, perusahaan yang mampu dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya merupakan berita baik (*good news*). maka perusahaan akan cenderung tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Hasil pengujian hipotesis 2 menyebutkan bahwa variabel kepemilikan publik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan menggunakan metode Linear Probability Model, Logit Model dan Probit, Hal ini dibuktikan karena nilai signifikansinya $< 5\%$ (0,05), yang artinya jika semakin tinggi kepemilikan publik suatu perusahaan maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan semakin menurun. Namun sebaliknya, jika kepemilikan publik suatu perusahaan rendah maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan semakin meningkat.

Pemegang saham publik meskipun pemegang saham minoritas dalam suatu perusahaan juga memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Pemegang saham publik ini berupaya memonitor perilaku pengelola perusahaan dalam menjalankan perusahaannya. Dengan proporsi kepemilikan publik yang besar akan membutuhkan informasi mengenai laporan keuangan yang disampaikan oleh agen dan informasi tersebut akan dinilai oleh masyarakat secara luas tentang kinerjanya melalui laporan keuangan yang dipublikasikan.

Perusahaan yang *go public* tentu lebih mementingkan tanggapan dan kritikan dari masyarakat, dan masyarakat mampu mengambil keputusan bisnis untuk menanamkan sahamnya atau tidak diperusahaan tersebut. Perusahaan tentunya akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya karena tidak mau dinilai buruk oleh masyarakat dan dengan tepat waktu perusahaan akan lebih diuntungkan karena masyarakat lebih cepat mengambil keputusan bisnis.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Valentina (2018) menyebutkan bahwa kepemilikan publik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dan bertentangan dengan kajian Deni & Nada (2015) dan Ardianty (2016) yang menunjukkan bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

5. Kesimpulan

Kesimpulan

Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Hal ini sudah terbukti kebenarannya dengan hasil uji yang telah dilakukan. Perusahaan yang mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik (*good news*) akan cenderung menyerahkan laporan keuangannya secara tepat waktu, dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki kemampuan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya rendah.

Kepemilikan Publik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini sudah dibuktikan kebenarannya dari hasil uji yang telah dilakukan. Jika semakin rendah kepemilikan saham publik atau saham dari luar pada suatu perusahaan maka penyampaian laporan keuangan semakin tepat waktu.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel lain, agar hasil penelitian lebih mampu untuk memprediksi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan tepat dan akurat. Serta juga mengetahui alat ukur lain yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Periode penelitian yang digunakan hanya 5 tahun dari tahun 2015-2019. oleh karena itu, untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian yang lebih panjang agar hasilnya lebih akurat.

Mengingat masih banyaknya emiten di Bursa Efek Indonesia yang tidak patuh dalam mempublikasikan laporan keuangan ke publik, maka perlu ketegasan dari BAPEPAM sebagai lembaga pengawas pasar modal, dengan menambah sanksi yang dikenakan bagi perusahaan yang tidak tepat

waktu mempublikasikan laporan keuangannya. Hal ini penting karena semakin besar sanksi yang dikenakan, maka semakin tepat waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, Khiyanda. "Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan" Proposal. Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Andriana, Denny. "Pengaruh Profitabilitas Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan" *E-jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. Vol 3, No 2, Edisi 2015.
- Ananda, Riska dkk. "Pengaruh likuiditas, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba" *E-jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi akuntansi (JIMFKA)*. Vol 1, No 1, Edisi 2016.
- Dwi, Ratna Titti Rahayu. "Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, opini auditor, dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan". Vol 2, No 2, Edisi September 2018.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (edisi ke 1). CV Budi Utama.
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan* ; 5th ed. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2013). *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* . Edisi 7. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hastutik suci. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 11, 102–111.
- Indah, S., & Dahlia, P. (2018). *Pengaruh profitabilitas, opini auditor, dan struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan*. 8.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* . Edisi Revisi. Depok : Penerbit PT.Raja Grafindo
- Kurnia, Putri Rindu. "Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, likuiditas, dan basis kepemilikan terhadap CSR pada perusahaan tambang yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014". *E-jurnal JOM Fekon*. Vol 4, No 1, Edisi Februari 2017.
- Ratan, D., & Titi, R. (2015). *Pengaruh Ukuran Perusahaan , Umur Perusahaan , Opini Auditor, dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015)*. 1.
- Rindu, P. K. (2014). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Basis Kepemilikan Terhadap Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. 558–571.
- Riska, A., & Endang. (2016). *Pengaruh Likuiditas, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba*. 1 (2).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis* (S. Sofia Yustiyani, Ed). Bandung.
- Suryani, Indah dkk. "Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, dan Struktur Kepemilikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan". Vol 2, No 2, Edisi September. 2018
- Suryani, I., & pinem, D. (2018). pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Accruals*, 2(2), 20-30
- Valentina, (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Leverage, dan Umur Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonomitrika Pengantar dan aplikasi Disertai Panduan Eviews* (5th ed). UPP STIM YKPN.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonomitrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan EViews* (5th ed.). UPP STIM YKPN.
- Widodo. (2017). *Metodologi penelitian populer & Praktis* (edisi ke 1). Jakarta : Penerbit PT. Rajagrafindo Persada
- Widodo. (2017). *Metodologi Penelitian Populer & Praktis* (edisi ke 1). Jakarta : penerbit PT Rajagrafindo Persada.
- Winami, E. W. (2018). *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D* . Jakarta : Penerbit Bumi Aksara.
- www.idx.co.id (Bursa Efek Indonesia 2015-2019)
- Yusra, I. (2016). Kemampuan rasio likuiditas dan solvabilitas dalam memprediksi laba perusahaan : studi empiris pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek indonesia. *benefita*, 1(1), 15-23, [Http://Doi.org/Http://Dx.Doi.Org/10.22216/jbe.v1i1.878](http://doi.org/10.22216/jbe.v1i1.878)
- Yusra, I., Hadya, R., & Egawati, N. (2017). *Analisis Efektivitas Pengendalian Biaya, Perputaran Modal Kerja, dan Rentabilitas Ekonomi Menggunakan Regresi Data Panel*. 01(03), 153